



Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

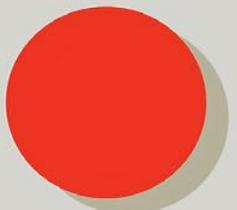
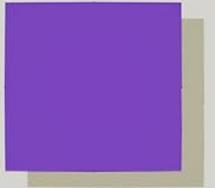
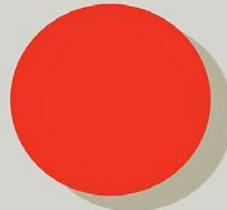
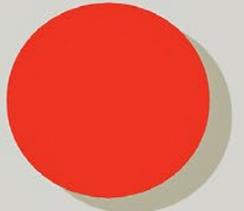
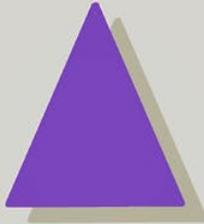
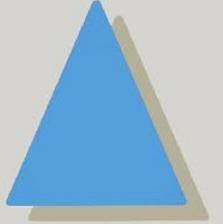
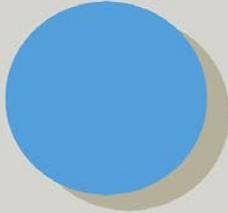
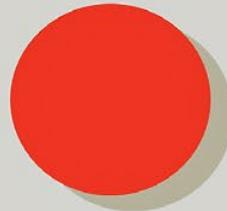
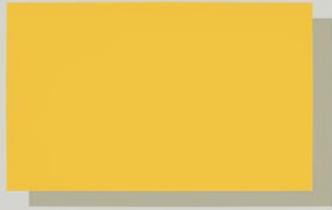
# RERESIK RAK

## MEMBERSIHKAN RAK

Penulis : Fitriyah

Ilustrator: Dita Anjarsari Agustin





**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Reresik Rak**

Membersihkan Rak

**Penulis**

Fitriyah

**Penelaah**

FX. Dono Sunardi

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Dita Anjarsari Agustin

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-938-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Reresik Rak***  
Membersihkan Rak
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Saiki dina Minggu. Ajeng prei sekolah.  
Dheweke **mbantu** Ibu resik-resik.

Hari ini hari Minggu. Ajeng libur sekolah. Dia  
**membantu** Ibu beres-beres.





Pas Ajeng asik **ngresiki** kaca jendela, Ibu nimbali.

Saat Ajeng sedang asyik **membersihkan** kaca jendela, Ibu memanggilnya.

Ajeng diajak Ibu reresik lan **ngrapekna** isi rak. Isi rak ditokno sik sakdurunge diresiki

Ajeng diajak Ibu **merapikan** isi rak. Isi rak dikeluarkan dulu sebelum rak dibersihkan.



Wah, **akeh** tenan isi rake.  
Wah, **banyak** sekali benda dalam rake.



Ana apa ae ya?  
Ada apa saja ya?



Delok ta!  
Ana topi ulang tahun warnae biru.  
Topi ulang tahun bentuke kerucut **kayak** terompet

Lihat!  
Ada topi ulang tahun berwarna biru.  
Topi ulang tahun bentuknya kerucut **mirip** terompet.



Ajeng **ndeleh** topi ulang tahun iku ing sebelah terompet.  
Ajeng **meletakkan** topi ulang tahun itu di sebelah terompet.

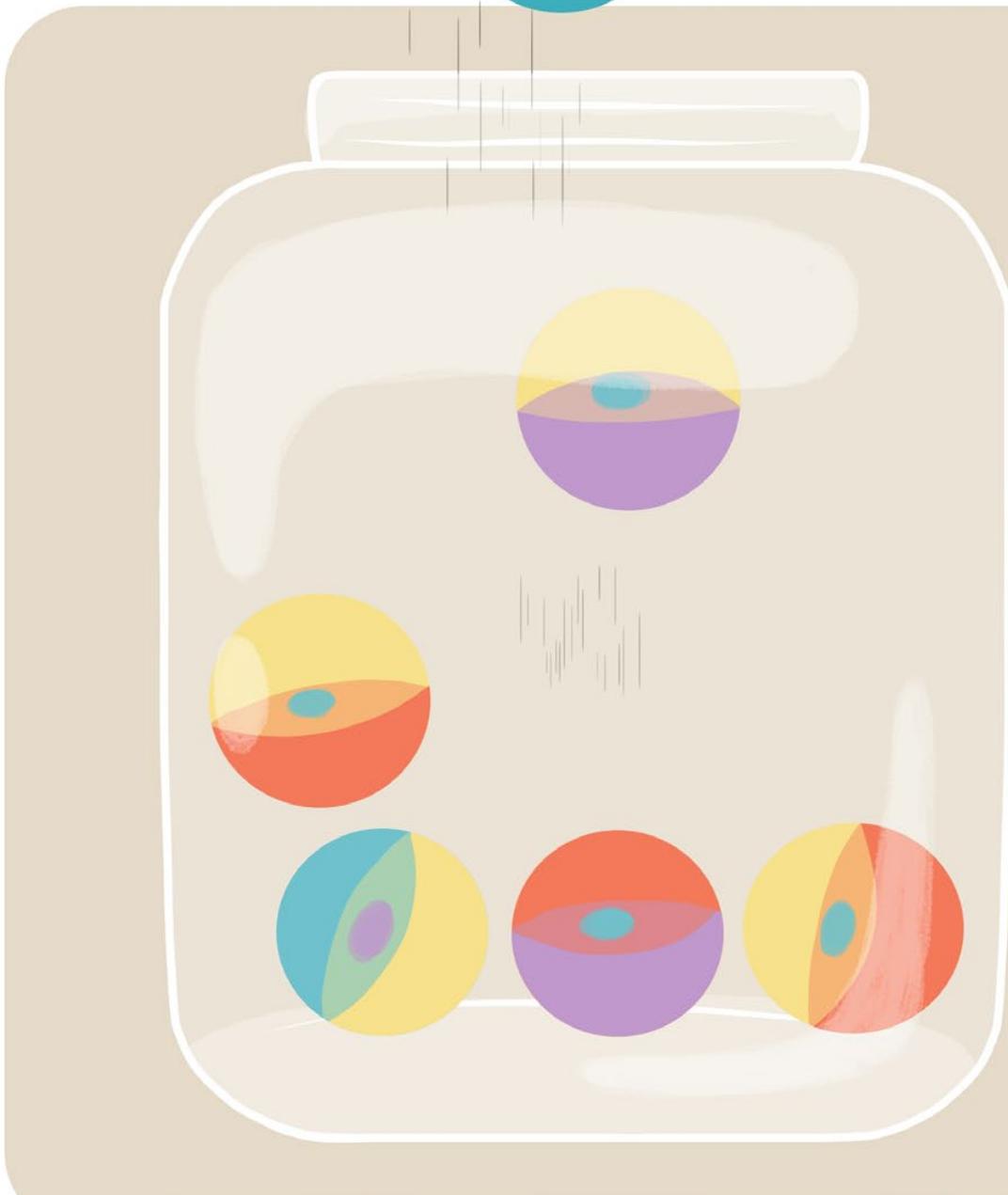
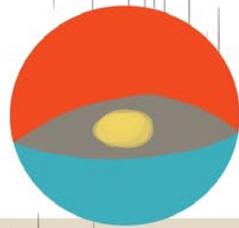






Ana pira jumlahe bola bekel?

Ada berapa jumlah bola bekel?



Siji, loro, telu, papat, lima, enem.  
Bentuke bola bekel meh pada karo bola tenis.

Satu, dua, tiga, empat, lima, enam.  
Bentuk bola bekel mirip bola tenis



Ajeng **ndeleh** bola bekel iku ing sebelah bola tenis.  
Ajeng **meletakkan** bola bekel di sebelah bola tenis.



Ana barang apa maneh, ya?

Ada barang apa lagi, ya?

*Creng...creng...creng*  
*Creng...creng...creng*



Ajeng **nemu** celengan.  
Kira-kira ana pira dhuwite nang celengan kuwi?

Ajeng **menemukan** celengan.

Kira-kira, berapa uang yang ada di celengan itu?



Celengan bentuke **bumbung**. Ajeng nggoleki barang sing bentuke meh pada karo celengan.

Celengan berbentuk **tabung**. Ajeng mencari benda yang bentuknya mirip celengan.



Wadah petelot gambare kembang iku mirip celengan.  
Ajeng ndeleh celengan ing sebelae wadah petelot.

Tempat pensil bergambar bunga itu mirip celengan.  
Ajeng meletakkan celengan di sebelah tempat pensil.



Ajeng banjur ngrewangi Ibu nglebokna barang siji-siji **saturut bentukke.**

Ajeng lalu membantu Ibu memasukkan barang satu-persatu **sesuai bentuknya.**



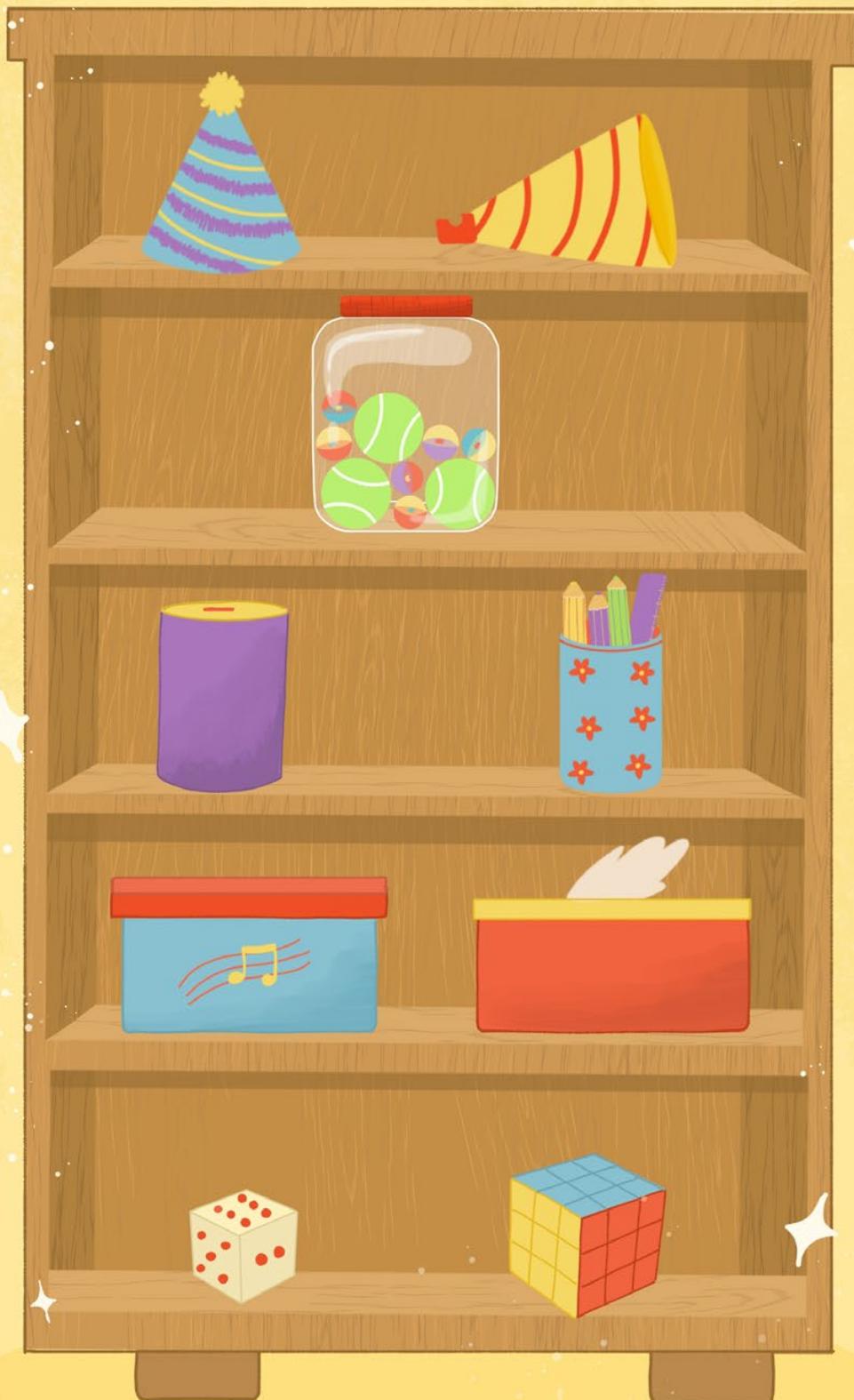
Ana rubik bentuke kubus, mirip dadu. **Ana wadah** tisu bentuk balok, mirip kotak musik. Akeh banget, pokoke.

Ada rubik berbentuk kubus, mirip dadu. **Ada tempat** tisu bentuk balok, mirip kotak musik. Banyak sekali, pokoknya.



Akhire, wis **mari kabeh** reresike.  
Ajeng seneng isa ngrewangi Ibu.  
Ajeng nemoni akeh barang seng bentuke rena-rena.

Akhirnya, **selesai sudah** bersih-bersihnya.  
Ajeng senang bisa membantu Ibu.  
Ajeng menemukan banyak benda dengan beragam bentuk.



Saiki, wayahe Ajeng **ngaso**. Ajeng ngombe jus senengane

Kini, waktunya bagi Ajeng untuk **istirahat**. Ajeng minum jus jeruk favoritnya.



## BIONARASI



### Penulis

**Fitriyah** atau nama pena Fitri Areta lahir di Lamongan tahun 1992. Penulis dan Pendongeng, ketua Forum Lingkar Pena Cabang Lamongan tahun 2020-sekarang. Menulis 15 buku antologi bersama, tulisan pernah dimuat di beberapa majalah dan koran. Karya buku yaitu 22 Permainan Tradisional di Lamongan (2019), Karena Senja Punya Cerita (2020) dan Sepatu Sekar (2022). Bisa menyapa lewat [www.fitriareta.my.id](http://www.fitriareta.my.id), Twitter @Fitri\_areta, Instagram @fitrialargom dan facebook Fitri Areta.



### Ilustrator

**Dita A. Agustin** atau yang biasa disapa Dita lahir dan besar di Gresik, Jawa Timur. Dita merupakan lulusan Fakultas Pertanian di salah satu kampus negeri di Jawa timur yang mempunyai hobi menggambar sampai akhirnya terjun ke dunia freelance illustrator. Sampai saat ini sudah puluhan buku anak yang diilustrasikan. Untuk mengetahui lebih banyak karya karya Dita “bisa kunjungi akun Instagram @dita\_agustiin. *It a pleasure to knowing you and chit chat with you.*

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# RERESIK RAK

## MEMBERSIHKAN RAK

Hari Minggu Ajeng libur. Ajeng membantu Ibu membersihkan rumah. Ajeng kemudian diajak Ibu untuk membersihkan dan merapikan rak yang berisi banyak benda. Saat membersihkan rak, Ajeng menemukan banyak barang dengan berbagai bentuk. Ajeng sangat membantu Ibu.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-938-3 (PDF)



9 786231 129383